

Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru di SDN Ciranjanggirang 1

Analysis of Learning Media Utilization In Improving The Effectiveness of Teacher Performance at SDN Ciranjanggirang 1 Cianjur District

Silva Diana Pasya¹, Lilis Karnita Soleha²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Silva Diana Pasya¹, email: silva11211004@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 30/07/2025

Diterima: 30/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

Media Pembelajaran, Proyektor, Kinerja Guru

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru di SDN Ciranjanggirang 1 Kabupaten Cianjur. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan beberapa guru, serta dokumentasi terkait pemanfaatan media pembelajaran di sekolah tersebut. Fokus penelitian terletak pada penggunaan proyektor sebagai media pembelajaran serta bagaimana kemampuan kinerja guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan proyektor di sekolah masih terbatas karena hanya tersedia satu unit sehingga penggunaannya harus bergantian antar guru, serta kemampuan guru usia lanjut dalam mengoperasikan proyektor tersebut masih kurang. Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru, khususnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pengembangan diri dan pengelolaan kelas, serta perlunya dukungan fasilitas dan pelatihan berkelanjutan bagi para pendidik. Nilai penelitian ini terletak pada penelitian mendalam mengenai pemanfaatan media pembelajaran di sekolah dasar yang fasilitasnya masih perlu diperbaiki.

A B S T R A C T

This study aims to analyze the utilization of learning media in improving the effectiveness of teacher performance at SDN Ciranjanggirang 1, Cianjur Regency. The method used is descriptive qualitative approach, data collected through observation, in-depth interviews with several teachers, and documentation related to the utilization of learning media in the school. The focus of the research lies on the use of projectors as learning media and how the ability of teacher performance can improve learning effectiveness. The results show that the utilization of projectors in schools is still limited because only one unit is available so that its use must be alternated between teachers, and the ability of elderly teachers to operate the projector is still lacking. This research provides a real picture of the utilization of learning media in improving the effectiveness of teacher performance, especially in terms of planning, implementation, self-development and classroom management, as well as the need for facility support and continuous training for educators. The value of this research lies in the in-depth research on the utilization of learning media in elementary schools whose facilities still need to be improved.

Keywords:

Learning Media, Projector, Teacher Performance

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362

p – ISSN: 2614-6681

1. Pendahuluan

Salah satu dasar utama pembangunan suatu Negara adalah pendidikan, perkembangan teknologi yang semakin pesat telah memberikan perubahan penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Media pembelajaran berperan penting sebagai alat bantu yang dapat mendukung guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, serta mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Diperkirakan bahwa penggunaan sumber media pembelajaran yang tepat diyakini dapat meningkatkan efektivitas kinerja guru dan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan kompeten

SDN Ciranjanggirang 1 sebagai salah satu sekolah negeri di Kabupaten Cianjur yang berada di wilayah berkembang, tengah berupaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran, khususnya proyektor. Namun, dalam prakteknya terdapat berbagai kendala terkait keterbatasan jumlah proyektor serta tingkat penguasaan guru dalam penggunaan media, serta minimnya pelatihan yang diberikan kepada guru mengenai pemanfaatan media pembelajaran. Kondisi ini memerlukan analisis yang komprehensif untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan media pembelajaran dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru. Menurut (Al Mustaqim dalam Kamaludin & Fauziya, 2024) menegaskan bahwa keterlibatan aktif guru dan siswa, penerapan berbagai strategi pengajaran, dan penggunaan teknologi untuk membantu proses pembelajaran merupakan ciri-ciri pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa, menurut penelitian sebelumnya. Selain itu, telah dibuktikan bahwa materi pembelajaran interaktif dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran tidak hanya berperan penting bagi siswa, tetapi juga pada aspek perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan kelas dan pengembangan diri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru di SDN Ciranjanggirang 1 Kabupaten Cianjur. Fokus penelitian meliputi ketersediaan media pembelajaran, kemampuan penggunaan media oleh guru, serta manfaat dan kemudahan pemanfaatannya dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas bagi pihak sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran serta menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

2. Kajian Teori

Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar siswa lebih mudah memahami, lebih termotivasi, dan pembelajaran menjadi lebih menarik serta interaktif. Media pembelajaran membantu proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien (Fadilah et al., dalam Agustin et al., 2025) media ini juga dapat meningkatkan minat, rasa ingin tahu, fokus, dan emosi siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran (Resti et al., dalam Agustin et al., 2025).

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan tujuan meningkatkan keterlibatan dan efektivitas guru serta siswa. Penggunaan media pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran dapat berupa visual, audio, atau audio visual, yang masing masing memiliki kelebihan seperti menyampaikan pesan dengan merata dan mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut (Belva Saskia Permana et al dalam Agustin et al., 2025) menjelaskan beberapa jenis media pembelajaran :

1. Media Visual, yaitu jenis media yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan. Media ini terbagi menjadi dua yaitu, media yang membutuhkan proyeksi dan media yang tidak. Contohnya alat peraga, gambar foto, slide film, dan presentasi PowerPoint.
2. Media Audio, media ini umumnya dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang memfokuskan pada kemampuan menyimak. Informasi disampaikan melalui bentuk suara yang hanya dapat didengar.
3. Media Audiovisual, media pembelajaran yang memberikan komponen pendengaran dan visual adalah media audiovisual. Contohnya proyektor, film CD, dan tayangan televisi atau video.

Indikator Media Pembelajaran

Menurut (Pratiwi & Meilani, 2018) menyebutkan indikator media pembelajaran :

1. Ketersediaan : ketersediaan media pembelajaran yang memadai sangat penting agar guru dapat memilih dan menggunakan media sesuai kebutuhan pembelajaran.
2. Kemampuan : kemampuan guru dalam menguasai dan menggunakan media pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran
3. Manfaat : Prestasi, motivasi, dan minat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan sumber belajar yang tepat.
4. Kemudahan : tentunya media belajar harus mudah digunakan, baik oleh guru maupun siswa. Kemudahan ini dapat meliputi cara pengoperasian, penyajian media serta pemeliharaan media pembelajaran tersebut.

Kinerja Guru

Kinerja guru adalah cara guru melaksanakan tugas dan hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. Kinerja guru sangat penting karena menentukan mutu pembelajaran. Kualitas kinerja guru dipengaruhi oleh etos kerja, disiplin, pemahaman materi dan kemampuan komunikasi guru. (Supardi dalam Suryaningtyas, 2024) menekankan bahwa kinerja guru terkait dengan kemampuan guru menjalankan tugasnya disekolah, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

Penentu utama kualitas pembelajaran adalah kinerja guru, hal ini menerangkan bahwa sikap dan dorongan siswa untuk belajar akan ditingkatkan oleh guru yang berkinerja baik selama kegiatan pembelajaran dan yang akan meningkatkan standar pembelajaran.

Indikator Kinerja Guru

Menurut (H.e Mulyasa dalam Nurul Isthianah, 2022) menyebutkan indikator kinerja guru sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran : guru mampu merencanakan pembelajaran dengan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran : guru mampu mengimplementasikan pembelajaran yang menarik, aktif dan menyenangkan.
3. Pengembangan diri : guru aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri seperti pelatihan, seminar, atau workshop untuk meningkatkan kompetensinya.
4. Pengelolaan kelas : guru mampu menciptakan iklim kelas yang kondusif, aman dan mendukung proses belajar.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui triangulasi, yaitu gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Fokus penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas kinerja guru di SDN Ciranjanggirang 1. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang peran media pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru.

Penelitian dilakukan di SDN Ciranjanggirang 1, dengan subjek penelitian meliputi beberapa guru di sekolah tersebut, yang berperan sebagai informan. Subjek dipilih dengan cara purposive, yaitu mereka yang

dinilai keterlibatan langsung dalam pemanfaatan media pembelajaran. Beberapa tahap utama dalam proses analisis data meliputi :

1. Reduksi data : data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan secara lengkap, kemudian disaring agar hanya informasi penting yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru.
2. Penyajian data : data yang sudah disusun dalam bentuk narasi atau tabel agar mudah dilihat pola hubungannya, peneliti juga menggunakan kutipan langsung dari wawancara atau catatan lapangan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi : setelah data disajikan, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan temuan, mengaitkan dengan teori, dan memeriksa keakuratan data dengan metode triangulasi (membandingkan data dari beberapa sumber) kesimpulan ini menjawab tujuan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru di SDN Ciranjanggirang 1.

4. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini mengkaji bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas kinerja guru. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi.

Dari informasi yang dikumpulkan, ketersediaan media pembelajaran berupa proyektor di SDN Ciranjanggirang 1 masih terbatas. Hanya tersedia satu unit proyektor yang digunakan bergantian antar kelas. Kondisi ini berperan pada penggunaan media yang belum optimal, mengingat kadang guru harus menunggu giliran untuk menggunakan alat tersebut. Namun meskipun keterbatasan dalam ketersediaan proyektor, sebagian besar guru memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik dalam penggunaan proyektor. Para guru yang sering menggunakan proyektor mengaku mampu mengoperasikan media tersebut secara mandiri, sedangkan sebagian lain mengaku memerlukan bantuan teknis saat pemasangan proyektor. Selain terbatasnya sarana, proses instalasi dan mengoperasikan proyektor masih menjadi kendala bagi sebagian guru yang kurang memahami teknologi. Hal ini membutuhkan dukungan teknis dan pelatihan agar guru dapat menggunakan media pembelajaran secara mandiri tanpa hambatan. Sebagian guru mengaku harus meminta bantuan teman sejawat sehingga terjadi ketergantungan. Dimensi pengembangan diri guru menjadi penting untuk penyesuaian diri terhadap tuntutan pembelajaran berbasis teknologi di era digital.

Menurut guru di SDN Ciranjanggirang 1 menyatakan, tidak terdapat pelatihan resmi khusus mengenai penggunaan proyektor, sehingga penguasaan media audiovisual yaitu proyektor lebih banyak diperoleh secara otodidak atau belajar melalui sesama guru. Padahal, guru menyatakan proyektor sangat membantu dalam proses pembelajaran karena mampu memvisualisasikan materi ajar yang abstrak menjadi lebih nyata dan menarik. Penggunaan proyektor meningkatkan daya tarik materi, pemahaman, serta motivasi siswa, sehingga suasana kelas menjadi lebih interaktif dan partisipatif.

Pemanfaatan media pembelajaran yang ada (khususnya proyektor) di SDN Ciranjanggirang 1 dapat meningkatkan efektivitas kinerja guru dari aspek penyampaian materi, keterlibatan siswa, dan pengelolaan kelas. Meskipun demikian, keterbatasan sarana dan minimnya pelatihan menjadi hambatan pendukung yang perlu mendapat perhatian untuk diatasi agar pemanfaatan media pembelajaran dapat optimal dan berkelanjutan.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Pemanfaatan media pembelajaran di sekolah masih menghadapi beberapa kendala, antara lain terbatasnya media pembelajaran audiovisual, seperti kurangnya proyektor, serta keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikan proyektor tersebut yang berdampak pada pembelajaran yang kurang efektif.
2. Walaupun ketersediaan proyektor terbatas, para guru tetap menjalankan tanggung jawab mereka secara profesional, baik dalam menyusun materi pembelajaran, memberikan penjelasan kepada siswa, maupun melakukan evaluasi pembelajaran, sehingga kualitas pendidikan tetap terjaga.

3. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan karena dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa, memperbaiki kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami, serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Dengan digunakannya media pembelajaran yang tepat, siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran serta pemahaman materi menjadi lebih mendalam.

Saran

1. Sekolah perlu menyediakan tambahan sarana media pembelajaran terutama proyektor, agar proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan interaktif. Penambahan proyektor sebagai alat bantu visual akan membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
2. Laksanakan program pelatihan secara mendasar yang berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran audiovisual, dengan memberikan perhatian khusus kepada guru-guru senior agar mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi pendidikan serta meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan berbagai media pembelajaran secara efektif di kelas.
3. Dorong pembentukan forum praktik antar guru, dengan tujuan untuk menciptakan ruang diskusi untuk berbagi pengalaman mengenai penggunaan proyektor dalam pembelajaran. Melalui kegiatan seperti pelatihan mendasar atau kelompok kerja, para guru dapat saling bertukar ide serta mampu mengadopsi metode pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar.

6. Ucapan Terimakasih

1. Bapak Dr. Supriyadi, S.E., M.Si. selaku rektor Universitas Teknologi Digital Bandung yang sudah memberikan kesempatan terbaik kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Teknologi Digital Bandung.
2. Bapak Riyan Hadithya, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Manajemen S1.
3. Ibu Dr. Lilis Karnita S.,PD.,M.SI selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta dorongan kepada penulis, sehingga penelitian ilmiah ini dapat terselesaikan.
4. Yang paling utama sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga teruntuk orang tua tersayang Bapak Ridzwan Setiawan dan Ibu tercinta Neneng Rian Andriyani, Terimakasih untuk setiap cucuran keringat berkat kerja keras, untuk cinta yang tak pernah habis, untuk pelukan yang menguatkan, senantiasa menjadi sumber dukungan terbesar bagi penulis terlepas dari kerasnya dunia luar, yang tidak pernah berhenti menunjukkan cinta, doa, dan motivasi kepada penulis dengan ketulusan yang tiada henti.
5. Kepada kedua adik tercinta, Muhamad Hasby Alhadi dan Adiba Ghazia Maharani terimakasih sudah selalu memberikan hiburan untuk penulis.
6. Kepada kakek dan nenek tercinta yang selalu penulis rindukan, Almh Ai Rukoyah, Uway Wariah, Alm Cucu Samsudin dan Alm Ade Rozidin.
7. Kepada seluruh keluarga tercinta, terutama paman dan bibi saya Ridwan Hilmi Budiman, S.Pd. dan Fiska Astira Rusyda, S.Pd., terimakasih telah memberikan semangat yang tiada henti serta dukungan moril dan materil.
8. Kepada sahabat tersayang Ghiva Wafiq Nurazizah, terimakasih selalu menghibur dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Lilis dan Evi, terimakasih sudah saling memberikan semangat, motivasi serta doa yang tak terputus.
10. Kepada teman-teman terdekat penulis, Anisa Nur Afni, Khasti Putri Lestari, Vika Visuita, Ersya Putri Delima, Wina Widya, Herdi Aprian, Derry Agustin Nurhikmat, Ilham Ramadhan dan Akbar Fadilah Iskandar terimakasih untuk setiap kata semangat dan doa yang sangat berarti bagi penulis.

7. Referensi

- Agustin, N. D., Dewi, A. P., & Rifqi, M. (2025). Analisis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 397–408.

- Kamaludin, M., & Fauziya, S. E. . M. M. . F. (2024). Analisis Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran: Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Di Smp Negeri 2 Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat. *Prosiding*, 7(7), 1523–1531.
- Nurul Isthi'annah. (2022). *PENGARUH RELIGIOUS CULTURE TERHADAP KINERJA GURU DI SD MUHAMMADIYAH 1 WRINGINANOM GRESIK. 8.5.2017*, 2003–2005.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Suryaningtyas, D. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (SD Negeri 1, 2, dan 3 Pujiharjo Kabupaten Malang). *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Pendidikan (JAMAPEDIK)*, 1(2), 2024. <https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i2.27>